

INTISARI

Penelitian ini mengkaji pembentukan identitas budaya diaspora Arab di Australia melalui narasi dalam siniar *Al-Huwiyyah* musim pertama SBS Arabic dengan memanfaatkan perspektif identitas budaya Stuart Hall. Penelitian ini bertujuan mengungkap asal-usul dan konstruksi identitas budaya diaspora Arab di Australia, serta strategi diaspora Arab dalam mempertahankan identitas budaya Arab di Australia. Data yang digunakan berupa narasi diaspora Arab dalam sembilan episode siniar *Al-Huwiyyah* musim pertama SBS Arabic. Metode yang dimanfaatkan adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan migrasi diaspora Arab ke Australia melalui proses yang panjang dan beragam. Saat ini, mereka tinggal di berbagai wilayah di Australia dan mayoritas berasal dari Lebanon. Diaspora Arab mengalami berbagai proses dalam membentuk identitas budaya mereka, yaitu hidup di antara dua budaya; stereotip, diskriminasi, dan rasisme; serta perbedaan nilai antargenerasi. Adapun terkait posisi mereka di Australia, diaspora Arab melakukan negosiasi dan hibriditas identitas budaya. Dalam mempertahankan identitas budaya Arab di Australia, diaspora Arab melakukan berbagai strategi, yang antara lain terdiri atas pembentukan komunitas sesama diaspora Arab, penggunaan bahasa Arab dalam lingkup domestik dan publik, penerbitan surat kabar dan majalah berbahasa Arab, program penyiaran berbahasa Arab, dan publikasi karya sastra Arab melalui surat kabar dan majalah. Secara keseluruhan, identitas budaya diaspora Arab di Australia selalu dalam proses dan pembentukan, serta membentuk hibriditas identitas budaya untuk bertahan dan memudahkan kehidupan mereka di Australia.

Kata kunci: Diaspora Arab di Australia, Identitas Budaya Stuart Hall, Siniar Diaspora Arab, Siniar *Al-Huwiyyah* SBS Arabic, *Special Broadcasting Service* (SBS)

ABSTRACT

This study examines the formation of Arab diaspora cultural identity in Australia through narratives in the first season of the SBS Arabic podcast *Al-Huwiyyah*, utilizing Stuart Hall's cultural identity perspective. It aims to reveal the origins and the construction of Arab diaspora cultural identity in Australia, as well as the strategies of the Arab diaspora in maintaining Arab cultural identity in Australia. The data used to conduct this study consists of narratives from the Arab diaspora in nine episodes of the first season of the SBS Arabic podcast *Al-Huwiyyah*. The methodology employed is a qualitative research method conducted in three stages: data collection, data analysis, and presentation of the results of the data analysis.

The findings reveal that the migration journey of the Arab diaspora to Australia involved a lengthy and diverse process. Currently, they reside in various regions across Australia, with the majority originating from Lebanon. The Arab diaspora in Australia experienced various processes in forming their cultural identity, including living between two cultures; stereotypes, discrimination, and racism; and intergenerational value differences. In terms of their position within Australian society, the Arab diaspora engages in the negotiation and hybridization of cultural identities. They employ various strategies to preserve Arab cultural identity in Australia, including the formation of Arab diaspora communities, the use of the Arabic language in domestic and public spheres, the publication of Arabic-language newspapers and magazines, Arabic-language broadcasting programs, and the publication of Arabic literary works through newspapers and magazines. Overall, the cultural identity of the Arab diaspora in Australia is constantly evolving and forming, creating a hybrid cultural identity that allows them to survive and facilitate their lives in Australia.

Keywords: Arab Diaspora in Australia, Arab Diaspora Podcast, *Al-Huwiyyah* Podcast by SBS Arabic, a Stuart Hall's Cultural Identity, *Special Broadcasting Service* (SBS)